

Perancangan Komik *Satire* tentang Perilaku Ibu-ibu saat Berkendara Menggunakan Kendaraan Roda Dua

Phan Feryhoky Panmewa¹, Drs. Asnar Zacky, M.Sn², Drs. Heru Dwi Waluyanto, M. Pd.³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya,
Email: phan_fery@hotmail.com

Abstrak

Ibu-ibu naik motor merupakan sebuah fenomena viral di jalanan dengan perilaku mereka yang egois dan melanggar aturan berkendara. Oleh karena itu, demi mengurangi masalah tersebut, penulis telah merancang sebuah komik humor satire yang menampilkan perilaku mereka yang tidak benar itu kepada anak mereka sebagai target, dan dari situ ia akan mengingatkan sang ibu atas perilaku buruknya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Kata kunci: Komik *Satire*, Ibu-ibu, Motor.

Abstract

Title: *A Satire Comic about Behaviour of Old Women on Motorcycles*

Elder women on motorcycles with a selfish and foul behavior against the traffic regulations are a viral phenomenon that happens on the street nowadays. Therefore, to reduce the amount of the problem, the writer designed a humor satire comic with the elder women's children as the target, to show them their mother's wrong behavior while riding a motorcycle with hope that they will warn them to obey the traffic regulations in the future. A qualitative method was used for the research.

Keywords: *Comic Satire, Old Women, Motorcycle*

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini kendaraan tidak lagi hanya kaum pria saja yang menggunakannya, kaum wanita pun juga sudah mulai banyak yang menggunakannya. Hal ini merupakan salah satu bentuk kesetaraan wanita dengan pria, bisa juga disebut dengan trend masa kini. Dengan begini para wanita tidak perlu susah menunggu para pria dalam berpergian. Dengan berkendara sendiri, keperluan mereka sehari-harinya akan lebih mudah terpenuhi, seperti untuk mengantar anak ke sekolah, berbelanja ke pasar, berangkat bekerja, dan lain-lain. Dari kendaraan roda empat sampai roda dua menjadi pilihan para kaum wanita untuk memenuhi keperluan mereka sehari-hari. Namun tetap saja hal ini memiliki masalah tersendiri yaitu kaum wanita yang memilih untuk menggunakan kendaraan roda dua. Awal mula mereka menggunakan kendaraan roda dua sendiri dimulai sejak tahun 70-an ketika motor bebek 50 cc dikeluarkan dan dilengkapi

keranjang belanja multifungsi menjadi motor yang khas untuk para wanita berbelanja, apalagi para pria tidak ingin menggunakannya karena malu. Para wanita ini atau lebih spesifik kita sebut ibu-ibu menjadi fenomena yang ramai di dunia maya, dibuktikan dengan adanya *meme* atau candaan berupa gambar, tulisan, serta video yang cukup banyak jumlahnya mengenai perilaku dan kebiasaan mereka.

Ibu-ibu ini mengendarai kendaraan roda dua dengan minimnya kesadaran mereka dalam berkendara di jalanan. Bisa dibilang mereka berkendara secara egois, tidak memperhatikan perasaan pengendara lain di sekitarnya. Tanpa mereka sadari, seolah-olah mereka menganggap apa yang mereka lakukan benar. Padahal menurut aturan undang-undang lalu lintas sendiri banyak aturan yang sudah ditetapkan bagi para pengendara di jalanan. Hal ini salah satunya disebabkan mereka menyetir dengan kurang fokus di jalanan, beberapa faktor penyebabnya ialah kaum

wanita memiliki perasaan yang kuat, sehingga terbawa dalam beraktivitas sehari-hari termasuk berkendara, entah lebih emosi, mudah tersinggung, dan lain-lain.

Beberapa kebiasaan ibu-ibu contohnya seperti lampu sen yang tidak sesuai dengan arah mereka berbelok, berkendara dengan kecepatan lambat sehingga pengendara lain harus menunggu, menyebrang seenaknya tanpa berhati-hati, berboncengan lebih dari 3-4 orang yang biasanya dilakukan saat mengantar anak ke sekolah, dan lain lain. Oleh karena itu, hal inilah yang membuat pengendara lainnya takut seolah-olah ibu-ibu ini adalah penguasa jalanan.



Sumber:

<http://bali.tribunnews.com/2016/04/05/kebiasaan-ini-yang-sering-dilakukan-ibu-ibu-pengendara-motor-di-jalanan>

Gambar 1 Ilustrasi ibu-ibu naik motor

Kesadaran berkendara pada masa sekarang sangatlah penting karena dengan melihat banyaknya fenomena yang terjadi pada ibu-ibu ini, banyak yang dirugikan dari diri mereka sendiri maupun orang lain. Berdasarkan survei berupa wawancara dan pengamatan yang dilakukan penulis, di Surabaya sendiri fenomena ini juga banyak terjadi dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Surabaya. Maka dari itu Penulis akan merancang sebuah media spesifik atau khas untuk meningkatkan kesadaran para ibu-ibu dalam mengendarai kendaraan roda dua di jalanan sehingga dapat menekan dan mengurangi fenomena ini agar tidak terulang maupun bertambah karena dapat merugikan banyak orang.

Metode Perancangan

Dalam tugas akhir perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara pada responden yang bersangkutan sebagai data primer. Disertai juga data sekunder sebagai berikut :

a. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara meneliti informasi-informasi yang di dapat lewat media cetak yang berisi data-data yang berhubungan dengan permasalahan

yang di teliti. Media cetak ini dapat berupa buku, majalah, koran ataupun jurnal.

b. Internet

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data dan informasi lewat media internet dimana data dan informasi yang diteliti berupa artikel atau pun komentar-komentar seseorang pada suatu forum web tertentu.

Pembahasan

Dasar Teori

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (KBBI)*, komik adalah cerita bergambar yang biasanya ada pada majalah, surat kabar, atau buku yang umumnya mudah dimengerti dan lucu. (2016)

Lalu, menurut Dwi Koendoro dengan bukunya *Yuk, Bikin Komik*, komik adalah penggabungan gambar-gambar yang diam atau tidak bergerak dan kata-kata serta suara yang tertulis di media kertas. (2007)

Sedangkan menurut Scott McCloud, komik sendiri adalah sebuah media penyampaian pesan berupa gambar kepada targetnya dengan cara yang menarik dan estetik. (1994)

Komik pun juga memiliki aliran tersendiri berdasarkan ciri khas dan gaya gambarnya. Dibagi menjadi 3 yaitu komik ala Barat (*comics*) seperti komik superhero (superman, batman, dll), komik ala Jepang (*manga*) seperti Naruto, One Piece, dan Bleach, serta komik ala Korea (*manhwa*) seperti yang biasanya di *Webtoon*. Membuat komik ini punya banyak varian untuk mencocokkan selera pembacanya yang bervariasi juga. (Natalia, 2014)

Kesimpulannya, komik adalah media penyampaian pesan berupa gambar yang nantinya ditambahkan teks-teks atau pesan di dalamnya sehingga berbentuk cerita yang menarik, lucu, dan estetik untuk menarik perhatian pembaca atau target dari komik tersebut.

Fungsi Komik

Setiap media tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari di masyarakat, karena dengan media kita bisa dengan berinteraksi dan menyampaikan pesan ke masyarakat luas. Dari banyaknya media yang ada, media komik tentu memiliki peranan dan fungsi khas yang tidak dimiliki media lainnya.

Menurut Sujana dan Rivai, media komik dalam proses belajar mengajar, dapat menciptakan minat para peserta didik sehingga proses belajar dan minat belajar lebih efektif dan meningkat lagi ke arah yang lebih baik. (Dalam Lestari S., Putri C., dan Yuniarti, 2009, p. 5)

Dengan media komik, pesan dapat disampaikan dengan baik, dikarenakan ciri khasnya yang menghibur, menarik, humoris, dan nilai-nilai serta makna yang positif dapat ditanamkan dengan mudah pada cerita di dalam komik tersebut. Tidak hanya cerita saja, namun pembicaraan atau dialog antar tokoh di dalam komik bisa menjadi nilai positif tersendiri, seperti kata-kata bijak, pesan, nasihat, dan lain-lain. Pendekatan dengan media komik ini tentu saja sangat efektif kepada anak-anak dan remaja yang tidak tertarik dengan media yang biasa-biasa saja dan membosankan sehingga kita bisa memberikan edukasi kepada mereka sejak dini. Terutama dengan banyaknya komik yang berisikan fantasi, dapat mengasah imajinasi dan pikiran mereka, dan belajar bahasa untuk komik-komik yang biasanya terdapat di *web* dengan bahasa Inggris.

Konsep Perancangan

Perancangan ini memiliki target utama yaitu ibu-ibu (*target market*) usia 38-50 tahun, SES B dan C, dengan melakukan pendekatan melalui keluarga mereka yaitu anak (*target audience*) dengan usia remaja 12-23 tahun. Dengan harapan anak tersebut akan mengingatkan sang ibu karena malu yang dialami dirinya atas perilaku dan kebiasaan sang ibu dalam mengendarai kendaraan roda dua. Media yang dirancang ialah rancangan komik *satire* yang sangat cocok untuk komik humor ini tapi memiliki makna serius berupa sindiran, dengan begitu diharapkan masyarakat yang sudah bosan dengan hal yang serius dapat lebih memahami dan menerima media ini. Rancangan komik ini akan ditempatkan 2 media berbeda. Media yang utama ialah *Webtoon* dan Instagram sebagai tempat untuk meng-*upload* komik dan media pendukung promosi komik berupa *post* gambar dan video.

Jenis komik ini adalah *social commentary*, berdasarkan pendekatan *satire* dalam komik ini, jadi komik yang mengkritik masalah atau kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat pada masa itu. Komik dibuat untuk aplikasi baca komik online LINE *Webtoon* yang populer di Indonesia terutama para remaja, dikarenakan aplikasi LINE juga yang menjadi koneksi dan kemudahan serta akses gratis aplikasi ini. Lalu komik ini setiap episode akan dipotong-potong menjadi file JPG berukuran lebar 800 px dan panjang maksimal 1280 px, ukuran maksimal 2 MB (disarankan menyimpan file dengan pilihan *save for web*, JPG, *quality* 50%) dan diunggah sesuai urutan melalui *web*, lalu dilengkapi dengan *thumbnail* episode dengan ukuran 160 x 151 px, maksimal 40 kb, format JPG. Sedangkan untuk komik di Instagram berukuran 10 x 10 cm dengan format JPG.

Tema komik mengenai kejadian-kejadian konyol para ibu dalam mengendarai kendaraan roda duanya di

jalanan, bersama dengan pengendara dan pengguna jalan lainnya. Cerita berupa humor sindiran agar menarik dan bermakna untuk dibaca. Bentuk cerita berupa komik lepas (tiap episode membahas cerita berbeda) tapi tetap berkaitan.

Untuk judul komik akan menggunakan font Impact yang tebal dan diedit serta digabungkan dengan font AR Christy. Setelah itu akan digunakan warna bervariasi untuk menunjukkan tingkah lakunya yang membuat orang tidak habis pikir.

Impact
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890.,!?
 Emak on the road

AR Christy
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdeFGHIJKLMNOPqrStUVWxyz
 1234567890.,!?
 EMaK ON tHe road

Untuk dialog dalam komik akan menggunakan font Anime Ace 2.0 BB. Font ini dipilih karena *readabilitynya* yang besar dan banyak digunakan untuk font komik.

ANIME ACE 2.0 BB
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRST
 UVWXYZ
 1234567890.,!?

Untuk efek suara, font yang digunakan adalah Komika Axis yang dinamis menunjukkan ekspresi (terkejut, marah). Cocok digunakan karena juga dalam komik akan banyak adegan seperti marah, kesal, dan terkejut dikarenakan perilaku Emak.

KOMIKA AXIS
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 1234567890.,!?
 WOW! WHY?! WHAT?! SO MUCH
 WOW!

Proses Desain

Pencarian karakter tokoh utama berdasarkan konsep ide Penulis untuk menyesuaikan dengan tema, cerita, dan sifat karakter dari komik. Contoh, karakter utama Emak menggunakan referensi seorang pengisi suara

Goku di anime Dragonball yaitu Masako Nozawa, karena cocok dengan sifat Emak yang pemarah, tidak sabaran, egois, dan seram.



Gambar 2 Referensi karakter Emak on The Road



Gambar 5 Cover komik Webtoon Emak on The Road



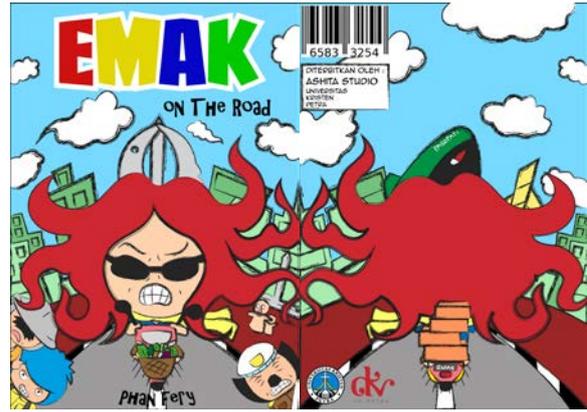
Gambar 3 Karakter Emak on The Road



Gambar 4 Judul Komik Emak on The Road



Gambar 6 Isi komik Webtoon Emak on The Road

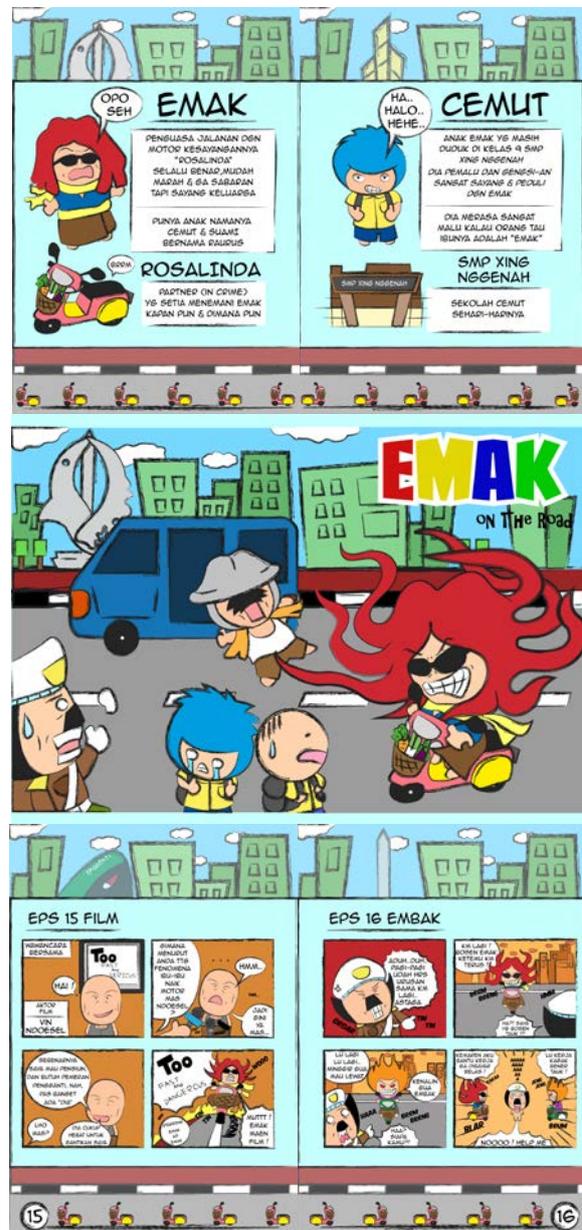


Gambar 8 Cover depan dan belakang komik fisik Emak on The Road



Gambar 7 Tampilan komik Instagram Emak on The Road

Media *Webtoon* menjadi media utama dalam perancangan dikarenakan cocok dan dekat dengan *target audience* yang merupakan remaja, serta didukung media promosi *Instagram* (post gambar dan video).



Gambar 9 Tampilan beberapa isi komik fisik Emak on The Road

Bentuk buku fisik komik Emak on The Road untuk penggemar bentuk buku berisikan 30 episode Emak on The Road beserta bonus *ending* yang hanya ada di buku ini.

Simpulan

Perancangan komik strip *satire* dengan judul "*Emak on The Road*" ini diharapkan dapat mengurangi fenomena ibu-ibu naik motor dengan minimnya kesadaran mereka mengenai etika dan aturan berkendara di jalanan. Terutama dengan pendekatan *satire* yang diambil penulis agar memperlakukan mereka dengan menampilkan tindakan-tindakan atau kebiasaan mereka saat berkendara di dalam komik. Bersamaan dengan unsur humor yang ada dengan makna atau pesan yang ada di dalam cerita tersebut agar pembaca tidak hanya terhibur tapi dapat menangkap pesan yang ada di dalamnya.

Jalan cerita dengan pendekatan humor serius seperti ini merupakan konsumsi sehari-hari remaja masa kini. Apalagi dengan bantuan media LINE *Webtoon* mempermudah komunikasi kepada para pembaca melalui *feedback* mereka seperti komentar-komentar mereka yang berupa kritikan, saran, dan rasa senasib yang sama-sama menjadi korban ibu-ibu naik motor.

Ucapan Terima Kasih

Selama proses perancangan karya dan penyusunan laporan ini, penulis telah banyak menerima segala *support* dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya selama proses perancangan karya dan proses penyusunan laporan tugas akhir ini,
2. Kepada para dosen pembimbing, Bpk. Drs. Heru Dwi Waluyanto, M.Pd dan Bpk. Drs. Aznar Zacky, M.Sn, atas bimbingannya dalam membantu penulis menyusun laporan dan merancang karya hingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu,
3. Kepada dosen penguji, Bpk. Deddi Duto H., S.Sn., M.Si, dan Bpk. Aristarchus Pranayama K, B.A., M.A., dalam memberi masukan yang membuat karya tugas akhir ini menjadi lebih baik,
4. Kepada orang tua yang telah memberikan *support* mereka baik secara material maupun non-material,
5. Kepada bapak polisi dari tim data dan informasi Polsek Dukuh Pakis Surabaya yang telah memberikan informasi guna mendukung tugas akhir penulis,
6. Teman-teman seperjuangan satu kelompok bimbingan tugas akhir dan jurusan Desain Komunikasi Visual 2013 yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menjalani tugas akhir sehingga dapat terselesaikan,

7. Dan semua orang yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis, mereka yang telah secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Kegiatan Kerja Profesi dan penyusunan laporan ini.

Daftar Pustaka

- Amanda, N.. (2016). *Perancangan komik digital menggunakan aplikasi line webtoon tentang pola makan sesuai golongan darah untuk remaja*. (TA No. 00022823/DKV/2016). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Brain Connectivity Study Reveals Striking Differences Between Men and Women*. (2013). Retrieved 8 Februari 2017 from <https://www.pennmedicine.org/news/news-releases/2013/december/brain-connectivity-study-revea>
- Brannon, L.. (1995). *Gender Psychological Perspectives*. Boston : Allyn & Bacon
- Chayo, R.. (2015). *7 Alasan yang Menjawab Kenapa Ibu-ibu Naik Motor Akan Selalu Jadi Penguasa Jalanan*. Retrieved 20 November 2016 from <http://www.hipwee.com/hiburan/7-alasan-yang-menjawab-kenapa-ibu-ibu-naik-motor-akan-selalu-jadi-penguasa-jalanan/>
- "Direct Release : LINE Webtoon Kian Menguatkan Kehadirannya di Indonesia". (2015). *Jagat Review*. Retrieved 25 Februari 2017 from <http://www.jagatreview.com/2015/07/direct-release-line-webtoon-kian-menguatkan-kehadirannya-diindonesia/>
- Hadid, M.. (2014). *Tawaran Jurnalisme-Komik Baru dan Medium Komik sebagai Tempat bagi Komentar Sosial*. Retrieved 13 Maret 2017 from <http://sekuensi.com/komik-sebagai-tempat-bagi-komentar-sosial/>
- Hartono, N.. (2014). *Perancangan buku komik "Story of Otaku Life" tentang kehidupan seorang otaku*. (TA No. 00022511/DKV/2014). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Horney, K.. (1993). *Feminine Psychology*. New York : Norton
- Khoiruddin, I.. (2016). *Aksi Ibu-ibu Naik Motor di Jalur Transjakarta Ini Bikin Tepuk Jidat*. Retrieved 2 Oktober 2016 from <https://www.brilio.net/duh/aksi-ibu-ibu-naik->

motor-di-jalur-transjakarta-ini-bikin-tepuk-jidat-160819m.html

Koendoro, D.. (2007). *Yuk, Bikin Komik*. Bandung: DAR! Mizan

Lestari, S., Putri, S., dan Yuniarti. (2009). *Media Grafis Media Komik*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Line Webtoon Bangkitkan Komikus Indonesia untuk Berkarya dan Berprestasi. (2015). Retrieved 25 Februari 2017 from <http://www.hitsss.com/line-webtoon-bangkitkan-komikus-indonesia-untuk-berkarya-dan-berprestasi/>

Lokaseputra, I.. (2006). *Perancangan poster ilustrasi satire sebagai ILM dengan tema "proses kenaikan BBM di Indonesia*. (TA No. 00070737/DKV/2006). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra , Surabaya

Manhwa. (n.d.). *animenewsnetwork*. Retrieved 3 Maret 2017 from <http://www.animenewsnetwork.com/encyclopedia/lexicon.php?id=67>

Manhwa. Retrieved 3 Maret 2017 from <http://www.goodreads.com/genres/manhwa>

Mark Twain's Satire. (2009). Retrieved 3 Maret 2017 from <http://study.com/academy/lesson/mark-twains-satire.html>

Misteri Terpecahkan Ini Alasan Ibu-ibu Naik Motor Matic Lampu Sen ke Kiri tapi Belok ke Kanan. (2016). Retrieved 20 November 2016 from <http://kepo.review/misteri-terpecahkan-ini-alasan-ibu-ibu-naik-motor-matic-lampu-sen-ke-kiri-tapi-belok-ke-kanan.html>

Penuh Konsentrasi. (2013). *Femina*. Retrieved 4 Februari 2017 from <http://www.femina.co.id/article/penuh-konsentrasi>

Satire. (2014). Retrieved 3 Maret 2017 from <https://literarydevices.net/satire/>

Webtoon World. Edisi Rabu 30 Maret 2016. *Newsday-Explore LI*. Retrieved 25 Februari 2017 from www.newsday.com

Wulanasri, R.. (2015). *Kenalan dengan Webtoon, yuk !* Retrieved 25 Februari 2017 from <http://wanitabercerita.com/kenalan-dengan-webtoon-yuk/>